DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2019). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi (2020). ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Damayanti (2021). Analisis Data Penelitian Kualitatif. I. Dahlan, M, & W.Suhaeb, Jakarta: Rajawali Press.
- Hamid, Moh. Shaleh (2019). Metode Edutainment. Kamus Sejarah dan Kebudayaan Indonesia Yogyakarta :Diva Press.
- Hendra, Nurnawati., Agus Supriyadi., (2020). Memperhatikan Karakteristik Budaya Dalam Fenomena Kehidupan Bermasyarakat. Jurnal Ilmu sosial dan politik, P-ISSN 2598-2273
- Hidayatullah, Syarif Furqon. "Sedekah Bumi Dusun Cisampih Cilacap" El Harakah Vol.15 No.1 Tahun 2013.4 () Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Margono (2009). Metodelogi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Maulana, Moh. Rizki, Shintia Ananda Polisya, dkk. 2022 Kearifan Lokal Tradisi Sedekah Bumi Dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Dibee Lamongan. Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman Vol. 9, No.2
- Moeleong, Lexy, J (2019). MetodologiPenelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Narbuko, C., & Achmadi (2005). Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution, S (2019). MetodologiPenelitianKualitatif. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Rahayu,Novita (2021). Skripsi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Sedekah Bumi Di Desa Curahnongko Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Dan Pemanfaatannya Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Smp. Jember; Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- Simanjuntak, Bunggaran Antonius. 2016. Tradisi dan Akseptasi Modernisasi Masyarakat. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia

- Siyami, Yaumus (2021). Skripsi, Makna Filosofis dalam Tradisi Sedekah Bumi Studi di Desa Bogor Baru Kec. Kepahiang, Kab. Kepahiang. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu aGrafindo
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D, Bandung: Rineka Cipta
- Syakharani, Abdul Wahab, (2022). Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. Jurnal Vol. 5 No. 1 782-791

Dendy Sugono (Jakarta Depdiknas 2008) 1438

L

A

M

P

I

R

A

N

A. Pada bagian teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi:

1. Wawancara

Kepala Desa:

- a. Sejak kapan Bapak/Ibu mengenal tradisi sedekah bumi di desa ini?
- b. Bagaimana pelaksanaan tradisi sedekah bumi di desa ini?
- c. Bagaimana peran masyarakat dalam tradisi sedekah bumi?
- d. Seberapa antusias warga menyambut tradisi sedekah bumi?
- e. Apa harapan Bapak/ Ibu untuk tradisi sedekah bumi di Desa Bogor kedepannya?

Tokoh Adat:

- a. Bagaimana perkembangan tradisi sedekah bumi di desa ini?
- b. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan tradisi sedekah bumi?
- c. Bagaimana pelaksanaan tradisi sedekah bumi di Desa Bogor Baru?
- d. Apa saja simbol atau benda yang digunakan dalam tradisi sedekah bumi?
- e. Apa makna dari simbol tersebut menurut kepercayaan masyarakat?
- f. Apakah ada perkembangan dalam pelaksanaan tradisi sedekah bumi di Desa Bogor Baru?
- g. Bagaimana masyarakat memaknai pelaksanaan tradisi sedekah bumi secara spiritual dan budaya?

Tokoh Agama:

- a. Sejak kapan Bapak/Ibu mengenal tradisi sedekah bumi di desa ini?
- b. Bagaimana pelaksanaan tradisi sedekah bumi di desa ini?
- c. Bagaimana pandangan para tokoh agama terhadap tradisi sedekah bumi di desa ini?
- d. Menurut Bapak, apakah tradisi sedekah bumi sesuai dengan ajaran agama islam?

e. Nilai apa saja yang dapat dijadikan pembelajaran bagi umat islam dalam tradisi sedekah bumi?

Masyarakat:

- a. Sejak kapan Bapak/Ibu mengenal tradisi sedekah bumi di desa ini?
- b. Bagaimana pelaksanaan tradisi sedekah bumi di desa ini?
- c. Sudah berapa lama tradisi ini dilaksanakan?
- d. Apa tujuan dari pelaksanaan tradisi sedekah bumi?
- e. Bagaimana peran masyrakat dalam pelaksanaan tradisi sedekah bumi?
- f. Partisipasi dalam bentuk apa saja yang dilakukan masyarakat dalam mempersiapkan tradisi sedekah bumi?
- g. Bagaimana antusias masyarakat terhadap tradisi sedekah bumi ini?
- h. Nilai apa saja yang terdapat pada tradisi sedekah bumi ini?
- i. Apa harapan untuk keberlangsuangan sedekah tradisi bumi?

2. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan tempat yang akan di observasi yaitu Desa Bogor Baru Kabupaten Kepahiang. Pemilihan Desa Bogor Baru didasarkan pada beberapa pertimbangan, diantara lain Desa Bogor Baru metupakan salah satu desa yang mengadakan tradisi sedekah bumi setiap tahunnya, ketersediaan data yang dibutuhkan, serta kemudahan akses untuk melakukan observasi secara langsung.

3. Dokumentasi

Adapun yang perlu di dokumentasikan pada saat observasi dan wawancara yaitu :

Informasi Umum Desa Bogor Baru Kabupaten Kepahiang
 Profil Desa Bogor Baru meliputi keadaan geografis, budaya dan sosial.

2. Deskripsi observasi

Observasi dilaksanakan dengan mencari data mengenai tradisi sedekah bumi di Desa Bogor Baru melalui tanya jawab dengan

masyarakat setempat, dan juga melalui media cetak ataupun media online.

3. Deskripsi wawancara

Catatan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden selama wawancara, Catat jawaban responden secara detail, termasuk pendapat, pengalaman, dan saran yang diberikan.

4. Dokumentasi tambahan

Pengambilan foto atau video,rekaman yang mendukung hasil observasi dan wawancara, dengan memperhatikan etika dan izin yang diperlukan.

5. Analisis Awal

Catatan interpretasi awal dan kesimpulan sementara berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Identifikasi makna yang terdapat pada tahapan tradisi sedekah bumi

A. Wancara dengan ketua adat



Gambar. ketua adat Kairul sawawi

B.wawancara kepala desa bogor baru



Gambar. Bapak adi kustian

C. Gambar.warga desa dusun 1, bapak Shril Darwis



D. Gambar. Warga dusun 2,Bapak try .



F. Gambar. Warga dusun 3,ibu Novi yani



.G. Gambar.warga dusun 4, bapak sarip



H. Gambar. Sesepuh akik ujang





I, Gambar.berbagi berkatan



J. Gambar.Arak-arakan









Gambar. Ritual doa



Gambar. Rebut-rebutan hasil bumi